

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tingginya tingkat ekonomi di lingkungan bisnis yang lebih modern juga canggih, dapat meningkatkan pertumbuhan industri di Indonesia sehingga lebih erat juga kompetisi antara perusahaan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kualitas yakni modal terpenting untuk bersaing dan menyeimbangi kemajuan teknologi yang baik dan perekonomian di negara lainnya. Adapun tantangan pada kompetensi yang di hadapi oleh perusahaan yang akan mendatang untuk meningkatkan perlunya manajemen sumber daya manusia saat ini, terdapat sebuah dasar untuk sukses dalam keunggulan kompetitif yang kuat bagi perusahaan dan itu adalah bagaimana mengendalikan serta mengelola aspek manusia di perusahaan (Tantyo dkk, 2015:168).

Pentingnya pelaksanaan pekerja dalam organisasi merupakan salah satu unsur yang diandalkan untuk membantu pencapaian visi dan misi perusahaan. Kinerja dapat diperkirakan dengan asumsi individu tau sekelompok karyawan mempunyai standar pencapaian dan tolok ukur yang ditentukan perusahaan. Apabila suatu perusahaan tidak memiliki maksud dan tujuan yang ditentukan, maka kinerja karyawan tidak bisa dilihat jika tidak ada tolok ukur keberhasilannya. Jadi meningkatkan kinerja karyawan adalah salah satu tugas manajemen sumber daya manusia, dan karyawan dengan kinerja yang kuat adalah salah satu tujuan perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik. Kinerja memiliki hubungan kuat dari tujuan strategis organisasi yang dilihat dari hasil pekerjaan karyawan.

Kinerja yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kepribadian dan kerjasama tim. kepribadian setiap individu. Menandai kepribadian setiap individu karakteristik merupakan bagian penting seorang

karyawan. Karena kepribadian mencerminkan tindakan seseorang sehari-hari, khususnya di tempat kerja. Kepribadian mempengaruhi ide, perasaan, dan perilaku seseorang, menunjukkan bahwa pekerjaan seseorang dengan suatu posisi harus sesuai dengan kepribadian yang sesuai supaya pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif.

Selain itu kinerja karyawan akan baik apabila setiap karyawan bersedia bekerja sama dan saling membantu. Pekerjaan yang dilakukan oleh tim akan lebih cepat, tepat, dan efisien. Oleh karena itu kerjasama tim merupakan suatu keharusan. Kerjasama tim mampu dianggap mewujudkan kinerja yang semakin baik daripada dengan berkerja dengan individu atau sendiri.

PT Enseval Putera Megatrading adalah perusahaan distribusi farmasi. Berdasarkan pengamatan sementara penulis ditemukan bahwa kinerja karyawan masih kurang baik. Hal ini diidentifikasi bahwa masih ada karyawan yang belum mencapai target, dan karyawan yang belum datang tepat waktu. Kinerja yang kurang baik tersebut diduga masih terdapat kepribadian karyawan yang belum sesuai dengan ketentuan perusahaan yaitu seperti kepribadian karyawan yang masih egois yang tidak mau mengakui kesalahannya dan biasanya mereka bekerja semaunya mereka tanpa memperhatikan tanggung jawab pekerjaannya seperti barang yang harusnya dikirim tapi tidak terkirim dengan alasan *outlet* tutup, jarak nya jauh, kondisi jalan macet, pada akhirnya pengirimannya di tunda untuk besok pada akhirnya pekerjaannya menumpuk dan lain sebagainya. ada juga karyawan yang emosionalnya tinggi, karyawan yang memiliki emosional tinggi sering terjadi kesalah pahaman dalam berkomunikasi.

Selain itu kerjasama tim belum terbangun secara baik, masih terdapat beberapa karyawan yang tidak mau bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan hasil kinerja pada perusahaan menurun.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kepribadian dan Kerjasama Tim terhadap Kinerja Karyawan pada PT Enseval Putera Megatranding.”**

1.2 Pembatasan Masalah

Bedasarkan pembahasan di atas penulis membatasi masalah agar dapat menghasilkan pembahasan yang lebih baik dan untuk mengefisienkan waktu yang tidak cukup banyak agar penulisan karya ilmiah ini dapat tercapai dengan baik. Masalah yang akan di bahas yaitu kepribadian, yang hampir banyak yang masih egois, kurang bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Sehingga mengganggu dalam kerja sama tim yang tidak efisien dan akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Ensva Putera Megatranding.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tiga rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap kinerja karyawan pada PT Enseval Putera Megatranding?
2. Bagaimana pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT Enseval Putera Megatranding?
3. Bagaimana pengaruh kepribadian dan kerjasama tim secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Enseval Putera Megatranding?

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumus masalah diatas, Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian terhadap kinerja karyawan pada PT Enseval Putera Megatranding.
2. Untuk menganalisis pengaruh kerjasama tim terhadap kinerja karyawan pada PT Enseval Putera Megatranding.

3. Untuk menganalisis pengaruh kepribadian dan kerjasama tim secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT Enseval Putera Megatrading.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap bisa dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terutama mengenai kepribadian dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap bisa dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengambil keputusan berkaitan dengan pertimbangan kinerja karyawan yang terkait dengan kepribadian dan kerjasama tim.

